

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.a) Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perolehan data yang dihimpun beserta dengan penelitian yang dilakukan dengan melakukan serangkaian identifikasi dan analisis masalah yang ditemukan dari Inovasi Lingkungan Program Kampung Iklim (PROKLIM) yang dilaksanakan di Dusun Bendrong Desa Argosari Kecamatan Jabung Kabupaten Malang maka dapat diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1) Inovasi Lingkungan Program Kampung Iklim (PROKLIM) nyatanya memiliki banyak sekali manfaat yang dapat digali lebih yaitu dalam rangka program pemanfaatan dan pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati Bapak Muhammad Slamet bersama dengan warga Dusun Bendrong dan sekitarnya yaitu memanfaatkan alam secara berkesinambungan akan tetapi tidak melupakan eksistensi unsur di dalamnya yaitu komponen alam yang harus dilestarikan.

2) Mengingat bahwa, fungsi dari program adaptasi dan mitigasi yang berasal dari regulasi yang telah disusun oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Lingkungan dan Kehutanan yang sudah menemukan kawasan yang cocok sebagai tempat acuan diselenggarakannya program adaptasi dan mitigasi yang ada, salah satunya adalah Dusun Bendrong maka, penduduk yang bertempat tinggal disekitar Dusun Bendrong memiliki inisiasi bersama dalam mewujudkan kelesarian lingkungan yang berawal dari inisiasi dalam bentuk tindakan yang terdapat di dalam kegiatan pola adaptasi dan mitigasi.

3) Inisiasi dari warga Desa Argosari mengacu pada Proklamasi terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu : adaptasi dan mitigasi yang dapat disebutkan antara lain :

a. Adaptasi yang sudah dilakukan antara lain:

- Program Perlindungan Mata Air
- Program Ketahanan Pangan
- Program Praktik Pertanian Terpadu

- Program Pemanfaatan Lahan Pekarangan
  - Program Sanitasi Air Bersih
- b. Mitigasi yang sudah dilaksanakan antara lain:
- Program Pengolahan Sampah dan Limbah Padat
  - Program Energi Baru dan Terbarukan dengan pemanfaatan Limbah Biogas

Penggunaan *water meter* jika dibandingkan baik sebelum, maupun sesudah penggunaan terdapat sejumlah perbedaan antara lain :

a. Sebelum adanya *water meter* :

- Adanya beberapa masyarakat yang memiliki kecenderungan menggunakan persediaan air yang ada di rumah tangga masing-masing secara berlebihan tanpa memperhatikan batas yang ideal dalam menggunakan air baik keperluan mandi, mencuci baju dan sebagainya.
- Ditemukan konflik secara horizontal antar warga yang menggunakan persediaan air di rumahnya kurang dari yang seharusnya digunakan akan melakukan protes kepada petugas HIPPAM dan kepada warga yang menggunakan air tersebut dengan melebihi batas penggunaan ideal air di rumah tangga.
- Kendala kekeringan yang setiap tahun terjadi menimbulkan masalah, salah satunya adalah sumber air yang menjadi satu-satunya tempat utama mengalirkan air ke seluruh rumah warga sehingga akan menimbulkan air tidak teraliri dengan baik ke rumah-rumah warga.

b. Sesudah Penggunaan *water meter* :

- Warga menjadi lebih menghemat penggunaan air agar tidak melebihi penggunaan yang ada.
- Penghematan air yang dilakukan warga Desa Argosari menjadikan antar warganya saling menghargai satu sama lain karena setiap individu memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan dengan cara menghemat air.
- Penerapan program penghematan air juga dapat menunjang keberhasilan penggunaan *water meter* sebagai alat indikator untuk mengetahui penggunaan air secara ideal.

## 5.b) Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka penulis memberikan saran kepada:

a. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang selaku satuan kerja yang mewakili Pemerintah Kabupaten Malang dalam bidang lingkungan hidup yang nantinya memiliki turut andil dalam verifikasi Program Kampung Iklim (PROKLIM) dengan menerapkan sejumlah kriteria penilaian yang dapat menjadi acuan seseorang atau tempat tertentu menjadi berhak menjadi peraih penghargaan Trophy Proklam dan program-program lain terkait kelestarian lingkungan yaitu sebagai berikut:

Mengawasi pelaksanaan program yang dapat mengembangkan Program Kampung Iklim (Proklam) menjadi lebih bisa diterima oleh masyarakat sekitar peraih Trophy Proklam agar usaha keberlanjutan dari Proklam bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat penerima Proklam.

Wilayah Kabupaten Malang yang luas menjadi tantangan tersendiri bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, proses pelaksanaan fungsi-fungsi Dinas Lingkungan Hidup dalam upaya mengontrol dan mengawasi tugas-tugas yang ada, untuk itu diharapkan ke depan perlu adanya penambahan biaya perjalanan dinas yang dapat diajukan kepada Pemerintah Kabupaten Malang sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Bupati yang mengatur perjalanan dinas yang termasuk biaya akomodasi berupa kendaraan perlu untuk ditambahkan agar mempermudah akses menuju kawasan yang perlu dikontrol secara langsung.

Dinas Lingkungan Hidup yang memiliki andil dalam program pelestarian lingkungan juga perlu membuat program yang dapat menunjang Proklam khususnya agar ke depannya Proklam selain dapat dipantau pelaksanaannya juga dapat terintegrasi dengan program-program terkait dengan pelestarian lingkungan lainnya.

b. Keberlanjutan dari Program Kampung Iklim (Proklam) yang di dalamnya terdapat konsep *3 in 1* dan tokoh penerima Trophy Program Kampung Iklim (PROKLIM) pada tahun 2014 yaitu sebagai berikut:

Keberlanjutan dari Program Kampung Iklim (PRKOLIM) seperti pengadaan beras organik dengan harga lokal harus ditunjang dengan calon konsumen dengan langkah awal menarik konsumen dari Desa Argosari terlebih dahulu, kemudian dapat memperluas pasarnya di kota besar

yang menarget konsumen dengan penghasilan pas-pasan dan konsumen yang sadar akan mengkonsumsi makanan yang sehat.

Pupuk berbasis organik (*Biocare*) yang diciptakan oleh Bapak Muhammad Slamet harus mendapat perhatian khusus dengan cara mematenkan hasil karyanya atau jika ingin hasil dari pupuk Biocare mampu memenuhi kebutuhan pertanian, maka Bapak Muhammad Slamet dirasa perlu untuk menyusun profil Biocare dan membuat proposal yang dapat menunjang pengembangan pupuk organik Biocare agar mendapatkan bantuan dari Pemerintah.

Kepercayaan dari masyarakat sekitar Desa Argosari terhadap program-program yang dilaksanakan juga perlu untuk dikembangkan, untuk itu Bapak Muhammad Slamet dirasa perlu untuk melakukan kegiatan keberlanjutan dari Inovasi Proklam yang sudah ada dengan melakukan serangkaian kegiatan yang dapat mensukseskan misi *3 in 1* yaitu Program Mandiri Energi, Mandiri Pangan dan Mandiri Air yang dapat diteruskan dengan program-program lain yang bisa memberdayakan masyarakat sekitar Desa Argosari.